ABSTRACT

One component to assess a company's financial is liquidity ratio (liquidity ratio). Liquidity is the ability of firms to pay liabilities as they fall due. Liquidity is a key element in efforts to sustain an effort in order to survive. To increase the ratio of the company's liquidity, it is necessary cash flow and account receivable turnover is good also. By using multiple linear regression analysis. The authors would like to object to is PT. Perkebunan Nusantara VIII from 2003 to 2009. From multiple regression a discuss the influence of cash flow and turnover on the level of liquidity (current ratio). The research analysis shows that cash flow and account receivable turnover is partially no significant effect on liquidity (current ratio). And simultaneously, both cash flow and turnover together the two are not significant effect on liquidity (current ratio). It is expected to return the company to increase cash flow and turnover in order to have a promising potential to be developed in the future.

Keywords: Cash flow; Receivable Turnover: Liquidity (Current Ratio)

ABSTRAK

Salah satu komponen untuk menilai keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas (*liquidity ratio*). Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Likuiditas merupakan kunci utama dalam upaya mempertahankan suatu usaha agar dapat bertahan. Untuk meningkatkan rasio likuiditas pada perusahaan, maka diperlukan arus kas dan perputaran piutang yang baik pula. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, penulis ingin membahas pengaruh arus kas dan perputaran piutang terhadap tingkat likuiditas (current ratio). Adapun objek penelitiannya adalah PT. Perkebunan Nusantara VIII dari tahun 2003 - 2009. Dari analisis regresi berganda tersebut terlihat bahwa arus kas dan perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas (current ratio). Dan secara simultan, baik arus kas dan perputaran piutang secara bersama-sama keduanya tidak berpengaruh siginifikan terhadap likuiditas (current ratio). Dengan demikian diharapkan kepada perusahaan agar dapat meningkatkan kembali nilai arus kas maupun perputaran piutang agar dapat memiliki potensi yang menjanjikan untuk dikembangkan di masa mendatang.

Kata Kunci : Arus Kas; Perputaran Piutang; Likuiditas (Current Ratio)